KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

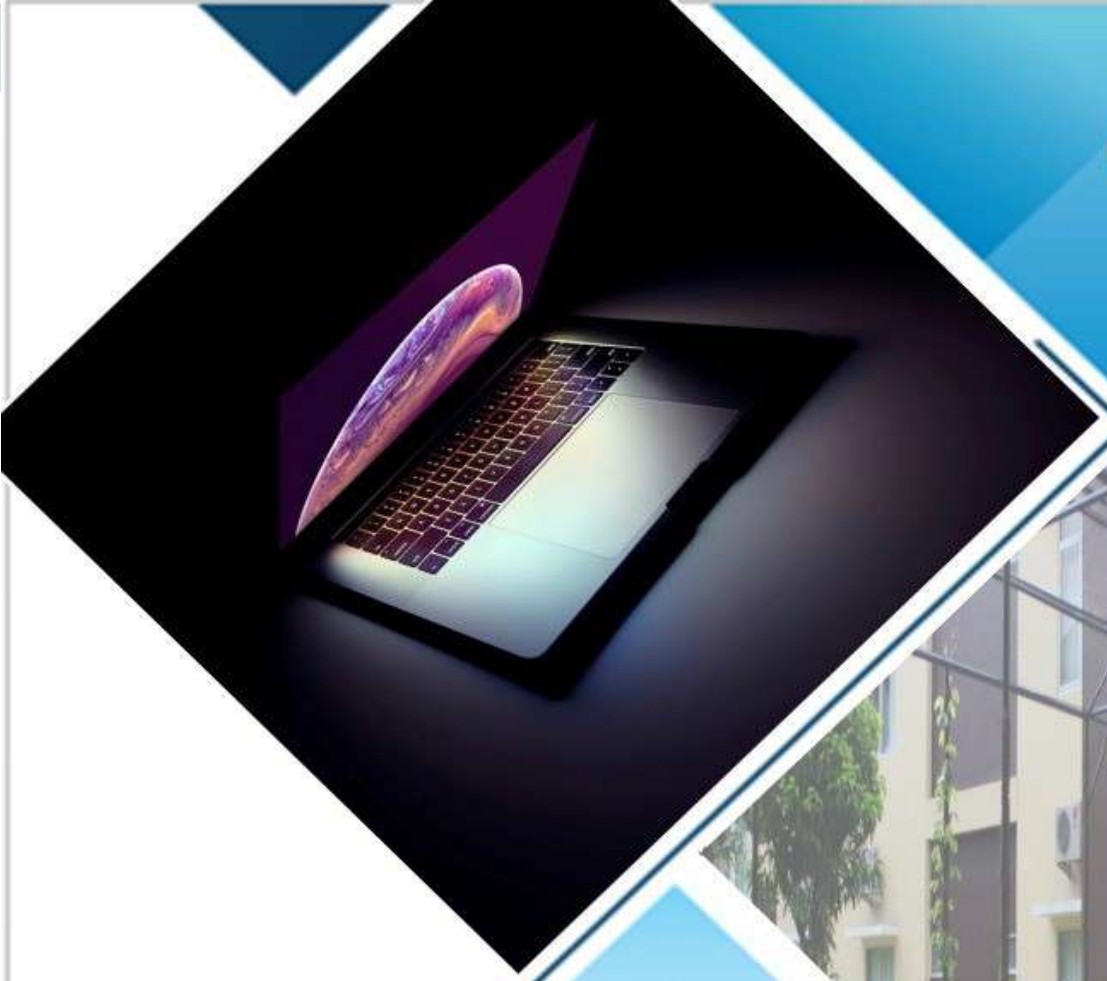

Laporan

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG
TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan nikmat dan karunia-Nya, kami dapat menerbitkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelatihan Cikarang Tahun 2020 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja balai.

Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014. Secara eksternal, laporan disusun sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, dan sebagai wujud transparasi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka menuju tercapainya tata kelola kepemerintahan yang baik (*good governance*).

Sedangkan secara internal, merupakan salah satu alat kendali sekaligus alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit/ bagian yang ada di lingkungan Bapelkes Cikarang.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2020 ini memperhatikan Rencana Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2020-2024 dan Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang 2020-2024, untuk mendukung terwujudnya visi dan misi Presiden Republik Indonesia.

Kiranya laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi para pelaksana program/ kegiatan serta pihak terkait untuk menjadi lebih baik dalam merealisasikan seluruh program/ kegiatan pada tahun berikutnya.

Cikarang, Januari 2021
Kepala,

Drs. Suherman.M.Kes
NIP. 196508121986031004

DAFTAR ISI

Kata Pengatar..... ii

Daftar Isi..... iii

Daftar Tabel iv

Ikhtisar Eksekutif v

BAB I Pendahuluan……. 1

A. Umum 1

B. MAksud dan Tujuan 2

C. Organisasi Bapelkes Cikarang 2

D. Sistematika Penulisan Laporan 5

BAB II Perencaan Kinerja……... 6

A. Rencana Aksi Kegiatan 6

B. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020 9

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020 .....……... 12

D. Pengukuran Kinerja ……... 15

BAB III Akuntabilitas Kinerja…….. 16

A. Capaian Kinerja Tahun 2020 16

1. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2020 16
2. Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya ……. 25
3. Perbandingan capaian kinerja dengan RAK ……. 28

B. Analisis Penyeban keberhasilan atau peningkatan serta alternative solusi yang telah dilakukan ……. 31

C. Analisi serta efisiensi penggunaak dana…… 31

D. Analisi kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian pernyataan kinerja ……. 31

E. Realisasi Anggaran. 31

BAB IV Penutup……. .35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan ……. …… 4
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024…… 8
Tabel 2.2 Indikator Kinerja (IKU) Bapelkes Cikarang Tahun 2020…… 9
Tabel 2.3 Rencana Kerja Tahun 2020 …….. 10
Tabel 2.4 Pagu Anggaran tahon 2020 …….. 11
Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Bapelkes Cikarang Tahun 2020 …… 11
Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020……. 12
Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Teknis Bapelkes Cikarang … 13
Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Fungsional …….. 13
Tabel 2.9 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi pelatihan Manajemen dan teknis nonkesehatan…….. 14
Tabel 2.10 Perjanjian Kinerja Koordinator Widyaiswara ……. 14
Tabel 2.11 Perjanjian Kinerja Kepala Sub. Bagian Tata Usaha …… 15
Tabel 3.1 Target dan Capaian Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat Sertifikat pada Pelatihan Terakreditasi Tahun 2020…… 17
Tabel 3.2 Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan…… 22
Tabel 3.3 Karya Tulis Ilmiyah terpublikasi Tahun 2020 …… 21
Tabel 3.4 Daftar Kajian proses pembelajaran oleh widyaiswara …… 24
Tabel 3.5 Capaian Kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2020 …… 26
Tabel 3.6 Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya……. 27
Tabel 3.7 Perbandingan capaian kinerja dengan RAK …….. 29
Tabel 3.8 Pelatihan manajemen dan teknis non kesehatan……. 32
Tabel 3.9 Seksi Pelatihan Fungsional …… 32
Tabel 3.10 Seksi pelatihan teknis ……. 33
Tabel 3.11 Sub, Bagian tata usaha ……. 33
Tabel 3.12 Koordinator Widyiaiswara …….. 34

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) Cikarang Tahun 2020 ini merupakan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah awal tahun, sesuai dengan rentang waktu rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024. Capaian kinerja Bapelkes Cikarang secara kumulatif terus mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada grafik berikut ini :

Target dan Capaian kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020
Sumber : Bapelkes Cikarang, 2020

Laporan Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020 merupakan wujud pertanggung-jawaban atas pencapaian kinerja untuk mewujudkan **tujuan, sasaran dan indikator** yang dicapai selama Tahun 2020 sebagaimana tergambarkan dalam alur TUJUAN KEGIATAN berikut;

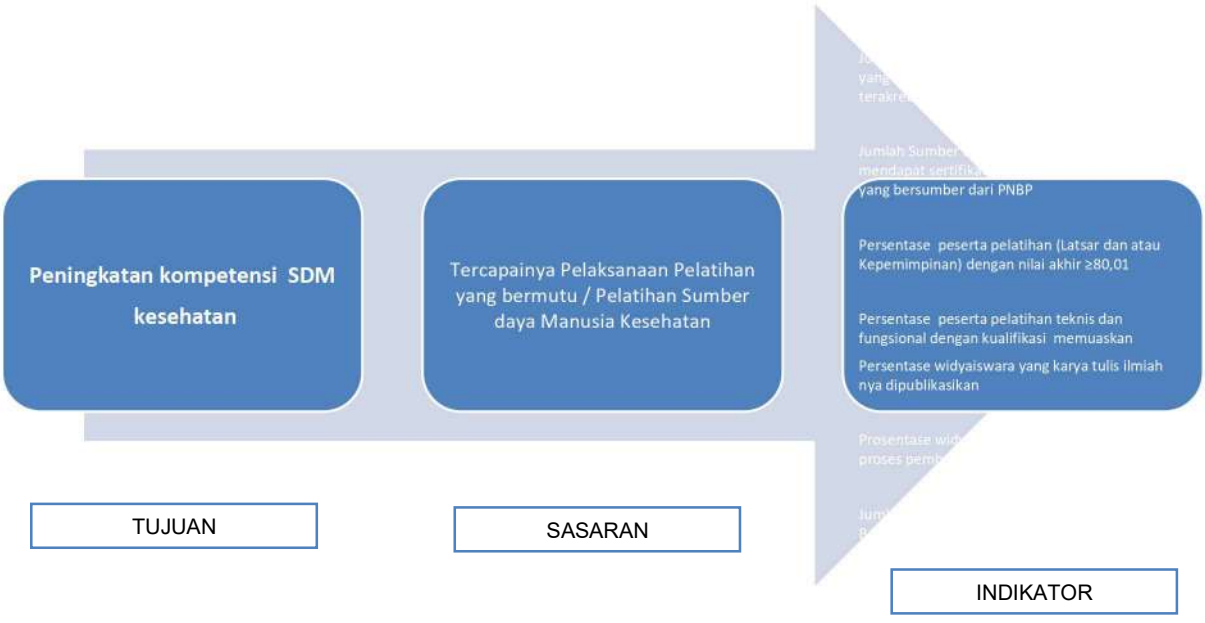

Pelaksanaan fungsi pengelolaan pelatihan SDM Kesehatan merupakan tugas Bapelkes Cikarang. Seluruh kegiatan didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kegiatan yang tertuang dalam Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Bapelkes Cikarang Tahun 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020.

Secara umum capaian kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020 dapat dinyatakan "berhasil", oleh karena capaian atau realisasi melampaui target yang telah diperjanjikan. Jumlah SDM kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi dibandingkan dengan Rencana Aksi Kegiatan 2020-2024, dalam Tahun 2020 capaian kinerja adalah 110,50 % dari capaian indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Berdasarkan Laporan Keuangan, Tahun 2020 Bapelkes Cikarang telah menyerap anggaran sebesar **Rp26.060.756.684,-** (*Dua puluh enam milyar enam puluh juta tujuh ratus lima puluh enam ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah*) dari nilai anggaran sebesar Rp 27,038,584,000 (*Dua puluh tujuh milyar tiga puluh delapan juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah*). Hal ini menunjukkan bahwa utput kegiatan tercapai dengan penggunaan anggaran yang efisien.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Umum

Pembangunan Kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan sangat ditentukan oleh kesinambungan program, serta upaya-upaya yang telah dilaksanakan periode sebelumnya. Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan Tiga Pilar Utama yaitu Paradigma Sehat, Penguatan Pelayanan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Nasional. Paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarus utamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat, sedangkan penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko kesehatan.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah terpenuhinyan dan kompetennya tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Pengembangan kompetensi SDM Kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai upaya dan program. Salah satu diantaranya adalah melalui pelatihan SDM kesehatan. Isu utama pelatihan saat ini adalah pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh sistem manajemen pelatihan. Guna mendukung pengelolaan kegiatan pelatihan yang berkualitas diperlukan arah dan kebijakan serta sistem manajemen pelatihan yang terintegrasi, terencana dan terprogram dengan dukungan fasilitas sarana prasarana, SDM kediklatan dan pemanfaatan teknologi informasi yang memadai.

Bapelkes Cikarang yang berdasarkan Permenkes RI Nomor 37 tahun 2018 merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan

dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan (Badan PPSDMK), berkewajiban menjalankan tugas pokok dan fungsinya di bidang penyelenggaraan pelatihan dan menerapkan pelaporan kinerja instansi pemerintah setiap tahunnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia telah mengeluarkan Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah perlu dijadikan acuan dalam penyusunan laporan.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan LAKIP Bapelkes Cikarang Tahun 2020 merupakan upaya pencapaian *good governance* melalui penerapan sistem pertanggungjawaban kinerja tahunan yang tepat, jelas, terukur dan sah sehingga menciptakan Pemerintahan dan pembangunan melalui penyelenggaraan pelatihan yang berdayaguna, berhasilguna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Laporan Kinerja ini adalah sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan dan anggaran serta evaluasi pelaksanaan kegiatan pada Tahun 2020. Laporan ini juga digunakan sebagai bahan masukan perencanaan Tahun 2020, serta bentuk evaluasi capaian melalui pengukuran keberhasilan dan kegagalan kinerja selama Tahun 2020. Dalam penyusunannya, unsur-unsur yang tertuang dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah memuat hal-hal sebagai berikut: 1) Uraian singkat organisasi, 2) Rencana dan target kinerja yang ditetapkan, 3) Pengukuran kinerja, dan 4) Evaluasi dan Analisis Kinerja untuk setiap sasaran startegis atau hasil program atau kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.

C. Organisasi Bapelkes Cikarang

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 39 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kelola UPT di bidang Pelatihan Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDMK dan terbit Permenkes RI yang baru Nomor 50 Tahun 2020 2020 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS BIDANG PELATIHAN KESEHATAN DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KESEHATAN pada tanggal 26 Oktober 2020, Bapelkes Cikarang memegang peranan penting dalam melaksanakan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan guna mendukung generasi sehat menuju Indonesia Unggul.

Dalam tugasnya melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan. Bapelkes Cikarang menyelenggarakan fungsi :

a) Penyusunan rencana, program, dan anggaran;

b) Pelaksanaan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
c) Pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
d) Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
e) Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
f) Pengelolaan data dan sistem informasi pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
g) Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan manajemen, teknis, teknis nonkesehatan, fungsional, dan pelatihan unggulan tertentu;
h) Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
i) Pelaksanaan urusan administrasi balai..

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut diatas, Bapelkes Cikarang mengacu kepada visi, misi yang ditetapkan oleh Presiden, Renstra Kementerian Kesehatan, Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan dan Rencana Aksi Pusat Pelatihan SDM Kesehatan sebagai acuan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Pelatihan Kesehatan Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, Struktur Organisasi Bapelkes Cikarang adalah :

Grafik 1.1

Struktur Organisasi Bapelkes Cikarang Tahun 2020

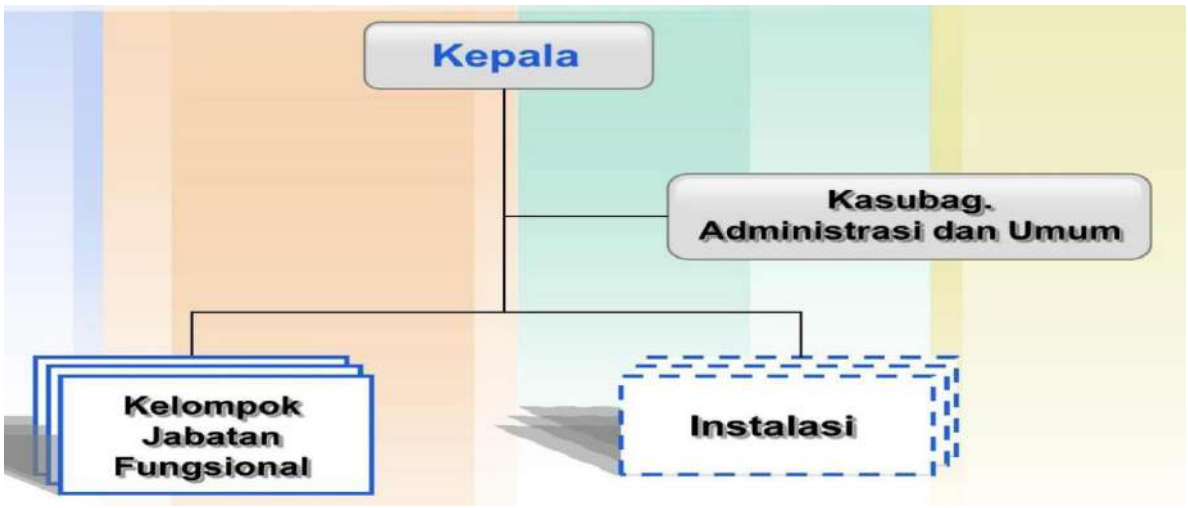

Bapelkes Cikarang pada Tahun 2020 mempunyai pegawai berjumlah 110 orang, terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 70 dan Pegawai PPNPN sebanyak 40 orang, Jabatan Kepala Bapelkes Cikarang (Eselon III), satu Kapala Sub.bag. Administrasi Umum (Eselon IIV), tiga jabatan fungsional (JFT) penyetaraan dari struktural ke jabatan fungsional, tiga jabatan funsional widyaiswara ahli madya (JFT), delapan jabatan funsional widyaiswara muda (JFT), satu pustawkawan Ahli (JFT) dan satu Arsiparis Mahir (JFU). Jabatan Funsional Umum terdiri dari: 8 Analis Data dan Informasi, 2 Analis Diklat, 2 pengelola pengadaan Barang dan jasa, 2 Analis kepegawaian, 2 pranata humas, 1 perencanaan, 1 Arsiparis Ahli, 2 Bendahara, 1 Analis Kebijakan, 1 pranata komputer, 1 nutrisonis ahli, 1 penata laporan keuangan, 2 pranata laboratorium, 1 analis keuangan,2 pengelola BMN, 1 pengelola data, 1 pengadministrasi umum, 1 pengelola diklat, 1 nutrisonis, 5 arsipris, 3 pengelola instalasi Air dan Listrik, 2 pengelola wima, 1 petugas keamanan dan 1 binatu rumah sakit.

Tabel 1.1

Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah (orang)	%
1	Struktural	2	1
2	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	13	12
3	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	55	50
4	Honorer	40	37
total		**110**	**100**

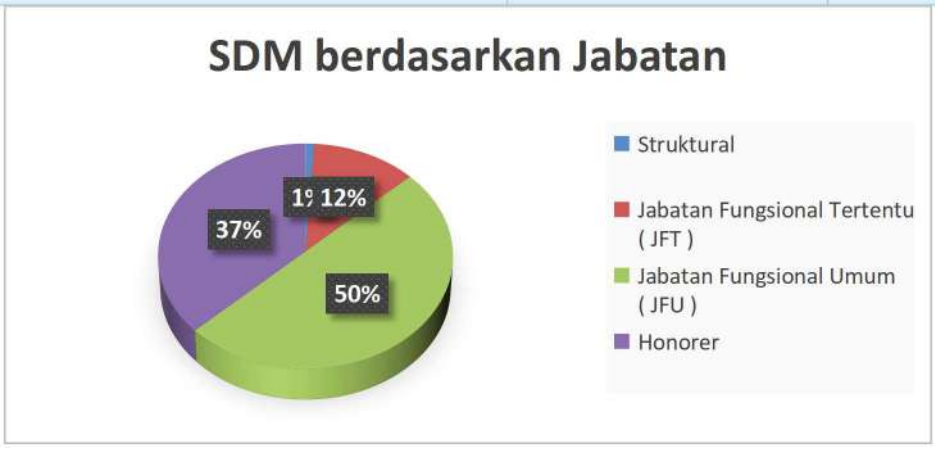

Gambar 1.2

Jumlah Pegawai Bapelkes Cikarang Berdasarkan Jabatan:

Adapun tugas pada Sub Bagian administrasi umum adalah melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, anggaran, urusan keuangan, pengelolaan barang milik negara, administrasi pengadaan barang dan jasa, administrasi kerja sama, urusan

kepegawaian, penataan organisasi dan tata laksana, pengelolaan sistem informasi, dan pemantauan, evaluasi, pelaporan dibidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan, serta urusan ketatausahaan Balai Pelatihan Kesehatan.Sedangkan penjabaran tugas pada Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dalam bidang pelatihan kesehatan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan dengan ditetapkan koordinator dan/ atau subkoordinator pelaksana.

D. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Bapelkes Cikarang Tahun 2020

tediri dari :

BAB I Pendahuluan,

Pada bab ini disajikan penjelasan umum tentang tugas dan fungsi organisasi dan peran strategis Bapelkes Cikarang.

BAB II Perencanaan Kinerja,

Pada bab ini diuraikan mengenai rencana strategis, prioritas nasional dan renja tahun 2020 serta rencana kerja dan anggaran serta diuraikan mengenai pengukuran kinerja organisasi.

BAB III Akuntabilitas Kinerja,

1. Realisasi kinerja Bapelkes Cikarang

   Pada subbab ini diuraikan realisasi kinerja Bapelkes Cikarang berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan.

2. Realisasi Anggaran

   Pada subbab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dalam mendukung tercapainya kinerja yang telah ditetapkan.

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga menjadi sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan menjadi penentu keberhasilan dan pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (upper-middle income country/MIC) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, maka Pemerintah (Kabinet Indonesia Maju) telah menetapkan,

Visi

"Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong"

Pembangunan Manusia dilakukan berlandaskan pada Tiga Pilar Pembangunan, yakni (i) Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial, (ii) Produktivitas, dan (iii) Pembangunan Karakter. Kesehatan merupakan salah satu pilar penting, khususnya terkait Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial. Dalam agenda ini, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM menjadi sumber daya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui tiga pilar. Pilar Layanan Dasar dan Perlindungan Sosial mencakup tata kelola kependudukan, perlindungan sosial, kesehatan, pendidikan, pengentasan kemiskinan, peningkatan kualitas anak, perempuan dan pemuda. Pilar peningkatan produktivitas mencakup pendidikan dan pelatihan vokasi, pendidikan tinggi,

penguatan IPTEK-Inovasi, dan peningkatan prestasi olah raga. Pilar pembangunan karakter mencakup revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila, pemajuan dan pelestarian kebudayaan, penguatan moderasi beragama, peningkatan budaya literasi, inovasi dan kreativitas.

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Pemerintah yakni: "Terwujudnya Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong royong, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Pemerintah 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan misi dan tujuan strategis sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif

Peningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumberdaya kesehatan dilakukan melalui strategi:

1. Pemenuhan tenaga kesehatan di Puskesmas sesuai standar
2. Pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar
3. **Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, pengendalian penyakit).**
4. Afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK
5. Pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah nakes (sistem kontrak) dengan pendekatan insentif yang memadai.
6. Meningkatkan kompetensi tenaga kader kesehatan di UKBM (Posyandu, Posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan

Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dijabarkan kedalam Rencana Aksi Kegiatan Bapelkes Cikarang tahun 2020-2024 yang memuat tujuan dari pelaksanaan kegiatan yakni; 1)

Diselenggarankannya Pelatihan SDM Kesehatan; dan 2) Dilaksanakannya dukungan manajemen pada penyelenggaraan pelatihan SDM Kesehatan.penyelenggaraan pelatihan.

Untuk mengukur pencapaian sasaran strategis, telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta 7 targetnya yang dijabarkan pertahun. Penetapan IKU tersebut menggunakan kriteria SMART-C yaitu Specific (spesifik), Measurable (dapat diukur), Agreeable (dapat disetujui), Realistic (realistis), dapat dicapai namun menantang), Time-bounded (memiliki batas waktu pencapaian), dan Countinouslyimproved (dapat disesuaikan dengan perkembangan strategi oganisasi).

Tabel 2.1

Indikator Kinerja Tahun 2020 - 2024

No	Kinerja Sasaran	Indikator kinerja	2020	2021	2022	2023	2024
			Target	Target	Target	Target	Target
1	Peningkatan kualitas penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan bidang sosial	1000	2000	2000	2000	2000
		Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan internal	60	300	300	300	300
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir > 80,01.	80%	80%	85%	85%	90%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan.	80%	80%	85%	85%	90%
		Persentase Widyaiswara yang Karya Tulis Ilmiahnya dipublikasikan	90%	90%	95%	95%	100%
		Persentase Widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran .	90%	90%	95%	95%	100%
		Jumlah Modul E Learning yang disusun.	1	2	2	2	2

Tabel 2.2

Indikator Kinerja Utama (IKU) Bapelkes Cikarang Tahun 2020

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP
		3	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01
		4	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan
		5	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan
		6	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran
		7	Jumlah Kurikulum danModul yang disusun Berbasis E-Learning

Dalam rangka meningkatkan kualitas perencanaan dan menjamin tercapainya sasaran strategis agar lebih optimal, secara berkala telah dilakukan reviu terhadap IKU Tahun 2019 di D.I Yogjakarta pada tanggal 17 Desember 2019, hasil Reviu terdapat perubahan IKU untuk Bapelkes Cikarang dari 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi 7 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan terbitnya Surat Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor: HK.02.02/I/637/2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang IKU Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan.

B. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2020

Proses penyusunan Rencana Kerja (Renja) Bapelkes Cikarang Tahun 2020 dimulai sejak awal tahun 2020 dan Rencana Akri Progran Badan PPSDM Kesehatan. Selanjutnya dilakukan pembahasan dalam forum dialog kinerja yang merupakan forum perencanaan kinerja dan anggaran yang bertujuan untuk melakukan evaluasi pelaksanaan kinerja dan anggaran periode sebelumnya, menyiapkan perumusan kegiatan strategis.

Tabel 2.3.

Rencana Kerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Output	Target
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	Pelatihan Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan	821 Orang
		Manajemen Pelatihan Kesehatan	4 Dokumen
		Pelatihan Strategis Sumber Daya Manusia Kesehatan Jumlah SDM Kesehatan Yang Mendapat Pelatihan Strategis	163 Orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan
		Sarana Prasarana	343 Unit
		Layanan Perkantoran	1 Layanan
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01		-
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan		80%
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan		90%
	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran		90%
	Jumlah Kurikulum danModul yang disusun Berbasis E-Learning		1 Dokumen

Selanjutnya penyusunan anggaran Tahun 2020, berpedoman pada kesesuaian antara Renja dengan RKA-K/L, penerapan performance based budgeting dan pengalokasian anggaran berdasarkan pada kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja utama (IKU). Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Bapelkes Cikarang revisi 06 tanggal 08 Desember 2020 pagu anggaran sebesar Rp27.038.584.000. Jumlah tersebut digunakan untuk melaksanakan 6 output kegiatan yang terangkum dalam 2 program sebagai beriku :

Tabel 2.4

Pagu Anggaran Tahun 2020

Kegiatan	Anggaran (Rp)
Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	7.176.282.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	19.862.302.000
Jumlah	**27.038.584.000**

Angaran sebesar Rp27.038.584.000 tersebut digunakan untuk mendukung terwujudnya 6 output Bapelkes Cikarang Tahun 2020 dengan alokasi sebagai berikut:

Tabel 2.5

Alokasi Anggaran Bapelkes Cikarang Tahun 2020

Output	Anggaran (Rp.)
Pelatihan Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.828.805.000
Manajemen Pelatihan Kesehatan	698.916.000
Pelatihan Strategis Sumber Daya Manusia Kesehatan Jumlah SDM Kesehatan Yang Mendapat Pelatihan Strategis	1.073.725.000
Layanan Dukungan Manajemen Satker	3.574.836.000
Sarana Prasarana	4.524.080.000
Layanan Perkantoran	15.338.222.000
Jumlah	**27.038.584.000**

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja dibuat sebagai pernyataan komitmen pimpinan yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Perjanjian kinerja Bapelkes Cikarang tahun 2020 telah disusun dan ditandatangani oleh Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, Kinerja inilah yang selanjutnya dijabarkan (cascading) menjadi kinerja dari Bapelkes Cikarang dan pegawai sesuai dengan tugas dan fungsinya. Kinerja Bapelkes Cikarang berisi indikator Kinerja Utama (IKU) yang mencakup sasaran, indikator kinerja, dan target sebagai berikut:

Tabel 2.6

Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Awal	Target Revisi
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1 215 Orang	924 Orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	300 Orang	60 Orang
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	80%	-
	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	80%
	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%	90%
	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	90%
	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dokumen	1 Dokumen

Penandatanganan perjanjian kinerja Bapelkes Cikarang dilakukan pada tanggal 28 Nopember 2019 yang diikuti oleh seluruh pejabat struktural yang mencakup Eselon II, III dan IV, isinya merupakan penjabaran dari IKU Badan PPSDM Kesehatan. Dokumen Perjanjian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020 disajikan dalam Lampiran-1. Disamping perjanjian kinerja antara Kepala Bapelkes Cikarang dengan Plt .Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, ada juga perjanjian kinerja antara Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Kepala - kepala seksi dan koodrinator widyaiswara adalah sebagai beikut :

Tabel 2.7

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Teknis Bapelkes Cikarang

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	744 Orang
	Persentase peserta pelatihan teknis dengan kualifikasi memuaskan	80%

Tabel 2.8

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Fungsional Bapelkes Cikarang

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	60 Orang
	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	60 Orang
	Persentase peserta pelatihan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%

Tabel 2.9

Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Nonkesehatan

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	120 Orang
	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	80%

Tabel 2.10

Perjanjian Kinerja Koordinator Widyaiswara Bapelkes Cikarang

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%
	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dokumen

Tabel 2.11

Perjanjian Kinerja Kepala Sub. Bagian Tata Usaha

Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dokumen

D. Pengukuran Kinerja

Untuk melihat kemajuan capaian kinerja dan anggaran, secara periodik setiap penanggungjawab kegiatan menyampaikan perkembangan kegiatannya melalui rapat Laporan Pencapaian Program (LPP) bulanan. Pada kegiatan LPP tersebut dilakukan klarifikasi dan validasi oleh Kepala Balai dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui perkembangan capaian kinerja,
2. Mengidentifikasi kendala tidak tercapainya/terlambatnya capaian kinerja,
3. Melakukan penilaian apakah rencana aksi sudah tepat untuk mencapai tujuan/ sasaran,
4. Sebagai dasar dalam melakukan revisi kinerja/realokasi anggaran,
5. Sumber informasi bagi pimpinan dalam pengambilan kebijakan,
6. Sebagai sumber data dalam penyusunan laporan kinerja,
7. Sebagai dasar penyusunan rencana kinerja periode berikutnya.

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2020

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara analisis perbandingan sasaran program/ kegiatan, indikator kinerja dan target dalam perjanjian kinerja dengan realisasinya. Kinerja tahun 2020 merupakan kinerja tahun terakhir Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Bapelkes Cikarang, 2020-2024. Capaian kinerja pada tahun 2020 dihitung dari rata-rata capaian dari seluruh indikator kinerja Utama (IKU). Meskipun telah mencapai target, namun demikian masih terdapat beberapa kinerja yang capaiannya masih perlu peningkatan. Adapun capaian kinerja utama Bapelkes Cikarang tahun 2020 sebagai berikut:

a) Indikator kinerja utama Kesatu:

a. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi merupakan salah satu indikator kinerja Tahun 2020 yang pada awal Tahun 2020 ditargetkan 1.215 orang. Sekaitan adanya kejadian pandemi covid 19 pada awal februari 2020, Puslat SDM Kesehatan mengeluarkan kebijakan melalui intruksi untuk penundaan beberapa kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara klasikal dan perubahan metode pembelajaran menjadi online/daring. Kebijakan tersebut berdampak pada potensi tidak tercapainya target yang telah ditetapkan. Seiring dengan ketidakpastian keberlangsungan penyelanggaran pelatihan maka dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Mengusulkan revisi pengurangan target ouput dari 1.215 orang menjadi 924 orang.
2. Mengusulkan perubahan kegiatan pelatihan klasikal kepada pelatihan yang dapat dilaksanakan secara daring.
3. Merubah beberapa metode pelatihan dari klasikal menjadi daring
4. Mengembangkan *Learning Manajemen System* (LMS) dan media pembelajaran sebagai pendukung pelatihan daring.

5. Memanfaatkan teknologi aplikasi sebagai pendukung pembelajaran daring.
6. Mengembangkan SDM kediklatan dan widyaiswara melalui workshop untuk meningkatkan kompetensi pengelolaan pembelajaran daring.

Berdasarkan evaluasi, sampai dengan 31 Desember 2020 capaian realisasi SDM kesehatan yang mendapatkan sertifikat pada pelatihan terakreditasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi Tahun 2020

Nama Pelatihan	Jumlah Peserta
Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi Jawa Barat	146
Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi Kalimantan Selatan	50
Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi Padang	55
Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga esehatan Secara Individu	265
Pelatihan Training Of Course	90
Pelatihan Epidemologi	380
Pelatihan Pengedali Pelatihan	30
Pelatihan Jabatan Fungsioan Sanitarian Ahli	60
TOTAL	**1076**

Dari tabel di atas dapat dijabarkan capaian IKU kegiatan Bapelkes Cikarang yakni jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pelatihan terakreditasi mencapai 1076 orang dengan target 924 orang. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa walaupun secara jumlah output berkurang dari target awal, namun demikian secara kinerja berdasarkan target yang telah direvisi maka realiasi telah melampaui target atau realisasi mencapai sekitar 116,45.

Apabila kita membandingkan capaian kinerja Bapelkes Cikarang untuk Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi Tahun 2020 maka dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.1

Target dan Capaian Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat Sertifikat pada Pelatihan Terakreditasi Tahun 2020

Grafik di atas menggambarkan bahwa realisasi baik pada tahun 2020 capain kinerja sebesar 1076 orang dari target 924 orang dengan realisasi mencapai 116%, dari target yang ditetapkan.

b) ***Indikator kinerja utama Kedua:***

b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP

Target awal jumlah SDM yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber PNBP adalah 300 orang, oleh karena terjadi pandemi covid 19, beberapa calon peserta pelatihan melakukan pembatalan dengan alasan anggaran untuk pelatihan PNBP dialihkan untuk pembiayaan penanggulangan covid di lingkungan kerja/ daeran masing masing calon peserta. Mengantisipasi kondisi tersebut, Bapelkes Cikarang mengusulkan perubahan penurunan target peserta dari semua 300 orang menjadi 60 orang.

Apabila capaian kinerja Bapelkes Cikarang untuk Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP Tahun 2020 maka dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 3.2

Jumlah SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP

Berdasarkan hasil analisis Capaian kinerja untuk indikator Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP menunjukkan bahwa realisasi kinerja tahun 2020 mencapai 100%. Sehubungan adanya perbedaan indikator kinerja, dimana pada tahun sebelumnya (2019) tidak ditetapkan indikator ini maka tidak dapat dilakukan analisis perbandingan capaian target kinerja dengan tahun sebelumnya.

c) ***Indikator kinerja utama Ketiga:***

c. Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01

Indikator kinerja Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01 merupakan salah satu indikator yang direvisi 0 atau tidak ada target. Hal ini dikarenakan adanya perubahan kebijakan di pusat yakni Biro

kepegawaian Kemenkes yang menunda pemangigilan peserta untuk pelatihan latsar dan direncanakan dilaksanakan tahun berikutnya (2021).

d) ***Indikator kinerja utama Keempat:***

d. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan

Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan merupakan indikator yang tertuang dalam target kinerja 2020, ini juga merupakan indikator yang mendukung mewujudkan pelatihan yang berkualitas. Melalui indikator ini akan diperoleh gambaran tentang kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi kualifikasi memuaskan semakin tinggi kualitas proses pembelajaran

Hasil analisis menunjukkan bahwa pencapaian target 80% pada indikator kinerja Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan terlampaui dimana target ini mencapai 99% dengan demikian persentase pencapaian target adalah 124%. Apabila capaian kinerja Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan dapat kita lihat pada tabel :

Tabel 3.2

Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan

NO	Pelatihan	Realisasi Peserta	Peserta Nilai Memuaskan	%
Pelatihan Teknis dan Fungsional				
1	Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi Jawa Barat	146 orang	146 orang	100
2	Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi Kalimantan Selatan	50 orang	50 orang	100
3	Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Embarkasi Padang	55 orang	55 orang	100
4	Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga esehatan Secara Individu	265 orang	265 orang	100

5	Pelatihan Training Of Course	90	orang	90	orang	100
6	Pelatihan Epidemologi	380	orang	380	orang	100
7	Pelatihan Pengedali Pelatihan	30	orang	30	orang	100
8	Pelatihan Jabatan Fungsioan Sanitarian Ahli	60	orang	60	orang	100
9	Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli	60	orang	55	orang	91
Jumlah		**1136**	**orang**	**1131**	**orang**	**99**

e) ***Indikator kinerja utama Kelima:***

e. Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan

Indikator kinerja presentase Widyaisawa yang judul karya tulisnya dipublikasikan dengan target 90%, indikator ini menggambarkan kualitas dari tenaga fasilitator/ widyaiswara yang terlibat dalam proses pembelajaran pelatihan. Indikator ini merupakan indikator yang juga dapat menggambarkan kualitas pembelajaran dalam pelatihan yang diselenggarakan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mendorong kualitas widyaiswara baik dari kebijakan program atau kegiatan peningkatan kompetensi melalui kegiatan workshop, seminar dan kegiatan pengembangan lainnya maupun melalui kebijakan anggaran untuk mendukung kegiatan rutin maupun kegiatan pengembangan widyaiswara. Sudah beberapa tahun ini bapelkes cikarang selalu mengalokasikan anggaran penunjang bagi widyaiswara. Disamping hal tersebut ketersediaan referensi penulisan KTI dan terbukanya lembaga lembaga yang dapat mempublikasikan karya tulis termasuk media buletin milik Bapelkes Cikarang turut menjadi variabel penunjang pencapaian indikator tersebut.

Karya Tulis yang telah disusun dan di publikasikan Tahun 2020 seperti tercantum pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.3

Karya Tulis ilmiyah terpublikasikan di Tahun 2020

NO	NAMA WIDYAISWARA	JUDUL KARYA TULIS	MEDIA PUBLIKASI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	dr. Maryono, MKes	Pengaruh Pembelajaran Etnografi Kesehatan Terhadap Penerapannya Pada Peserta Pembekalan Pelatihan Tugsus Tenaga Kesehatan Individual di Puskesmas	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
		Peran Widyaiswara Dalam Penerapan Teknologi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0	Buletin OASE Bapelkes Cikarang
2	dr. Dina Indrayanti, MKM	Pencegahan dan Penurunan Stunting Terpadu dan Berkelanjutan dengan Optimalisasi Akreditasi Puskesmas	Jurnal Inspirasi, April 2020
		Garda Terdepan Kemenangan Melawan Covid19 adalah Kita, PSBB	Buletin Oase Oase, Juni 2020
		Peran Gugus Tugas di Akar Rumput dalam Penanggulangan Covid19, Menjawab Tantangan Corona	Buletin Oase, Juni 2020
		Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Khusus Program NSI di Puskesmas DTPK Pasca Pandemi Covid19 di Bapelkes Cikarang	Jurnal Agriwidya, September 2020)
3.	Ir.Miftahur Rohim, M.Kes	Buku ISBN Teknologi tepat guna pengolahan Air Bersih	Buku ISBN
4.	dr.Atiq Amanah Retna Palupi, MKKK	Gambaran Penilaian Hasil Soft Skill Dengan Rubrik Pada Peserta Pelatihan TKHI di Bapelkes X Tahun 2020	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
		Kajian Pembelajaran Dalam Jaringan Pelatihan Pembekalan Nusantara Sehat Individu Dalam Rangka Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Covid-19 Bapelkes Cikarang Tahun 2020	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan

5.	dr.Titiek Resmisari, MARS	Kepuasan peserta pelatihan jarak jauh (distance learning) terhadap penggunaan zoom meeting pada pelatihan Training Officer Course (TOC) Angkatan I di Bapelkes Cikarang Tahun 2020	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
6	Erlinawati Pane, SKM, MKM	Gambaran Penilaian Hasil Soft Skill Dengan Rubrik Pada Peserta Pelatihan TKHI di Bapelkes X Tahun 2020	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
		Kajian Pembelajaran Dalam Jaringan Pelatihan Pembekalan Nusantara Sehat Individu Dalam Rangka Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Covid-19 Bapelkes Cikarang Tahun 2020	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
7	Ahmad Wajedi, S.Pd, MKes	Analisis Perbedaan Evaluasi Penyelenggaraan Pada Pelatihan Penugasan Khusus Individual Metode Klasikal dengan Distance Learning Di Bapelkes Cikarang	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
8	Agus Dwinanto, SAP, MM	Penerapan Evaluasi Soft Skill Peserta Pelatihan Menggunakan Instrumen Rubrik Pada Pelatihan Tim Kesehatan Haji Indonesi Kloter di Bapelkes Cikarang Tahun 2020	Prosiding KTI WI Kementerian Kesehatan
9	Alfred Ariyanto, S.Si, M.Si, Apt	Strategi Metode Pembelajaran Anti Korupsi di Bapelkes Cikarang dari Perspektif Peserta	Website Bapelkes Cikarang
10	Siti Hayati, SKM, MKM	Gambaran Kebutuhan Pelatihan Bagi Pejabat Fungsional Bidan sebagai upaya pengembangan kompetensi ASN di Propinsi Banten	Website Bapelkes Cikarang

f) ***Indikator kinerja Utama Keenam:***

f. Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran

Proses pebelajaran merupakan proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara fasilitator dan peserta pelatihan. Ada komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajartan. Kajian terhadap proses pembelajaran ini menjadi sangat penting untuk melihat berbagai aspek yang berpengaruh terhadp proses pembelajaran. Output kajian ini dapat menjadi rekomendasi terhadap design dan develop suatu pembelajaran, melihat kesesuaian antara metode dan media pembelajaran terhadp pencapaian tujuan pembelajaran, hasil kajian juga akan menjadi input yang baik bagi perbaikan sistem penyelenggaraan pelatihan secara keseluruhan.

Hasil evalusi menunjukkan bahwa Indikator kinerja presentase widyaisawara yang melakukan kajian proses pembelajaran dengan target 90% capaiannya sampai bulan Oktober Tahun 2020 adalah sebesar 90% sehingga capaian kinerja mencapai target.

Ketercapaian target kinerja tidak terlepas dari adanya faktor pendukung seperti kebutuhan pengumpulan angka kredit bagi widyaiswara dan adanya kebutuhan bagi widyiswara untuk terus membiasakan kegiatankegiatan yang bersifat analisis dan akademik. Berikut Kajian proses Pembelajaran oleh Widyaiswara Bapelkes Cikarang:

Tabel 3.4
Daftar Kajian proses Pembelajaran oleh Widyaiswara Bapelkes Cikarang

NO	NAMA WIDYAISWARA	JUDUL KAJIAN PROSES PEMBELAJAEAN
1	dr. Maryono, MKes	Mata Pelatihan Etnografi Kesehatan Pada Pelatihan NSI Full Online tahun 2020 di Bapelkes Cikarang.
2	dr.Dina Indiryanti, MKM	Metode Diskusi Interaktif Dengan Window Shopping Pada Mata Pelatihan Standart Asuhan Kebidanan Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli
3	Erlinawati Pane, SKM, MKM	Kajian Proses Pembelajaran Dengan Metode Daring (Full Online) Pada Pelatihan Penugasan Khusus Tenaga Kesehatan Individual pada Masa Pandemi Covid-19 Di Bapelkes Cikarang Tahun 2020
4	Alfred Ariyanto, Apt, M.Si	Kajian Kelelahan Penggunaan Zoom Meeting Pada Pelatihan Tugsus di Bapelkes Cikarang
5	Ir.Miftahur Rohim, M.Kes	Kajian kualitas lingkungan Bapelkes Cikarang Kemenkes

6	dr.Atiq Amanah Retna Palupi, MKKK	Metode Pembelajaran Dengan Video Conference Zoom Meeting Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Pelatihan Pembekalan Nusantara Sehat Individu Dalam Rangka Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Covid-19 Di Bapelkes Cikarang Tahun 2020
7	Ahmad Wajedi, S.Pd, MKes	Building Learning Comitment (BLC) Pada Pelatihan Penugasan Khusus Individu Angkatan 2,3 dan 4 Di Bapelkes Cikarang
8	Agus Dwinanto, SAP, MM	Kajian Pembelajaran Secara Daring Sebagai Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Bidang Pendidikan dan Pelatihan di Bapelkes Cikarang
9	dr.Titiek Resmisari, MARS	Penggunaan Zoom Meeting pada Pelatihan Jarak Jauh (distance learning) pada kegiatan studi lapangan pelatihan TOC Angkatan I Bapelkes Cikarang Tahun 2020
10	Siti Hayati	Kajian Pembelajaran Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Pelatihan Jabatan Fungsional Bidan Ahli Angkatan II di Bapelkes Cikarang Tahun 2020

g) ***Indikator kinerja Utama Ketujuh:***

g. Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning

Untuk menunjang proses pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, ketersediaan sumber sumber belajar menjadi sebuah keniscayaan, dibutuhkan modul modul yang disusun berbasis E learning. Modul modul ini diharapkan meminimalkan keterbatasan kehadiran fasilitator dalam proses pembelajaran daring. Keberhasilan proses pembelajaran daring sangat ditentukan dengan ketersediaan sumber sumber pembelajaran yang dengan mudah diakses oleh peserta pelatihan. Semakin banyak modul e learning akan semakin baik dalam menunjang proses pembelajaran daring.

Indikator kinerja jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Beberbasis E-learning target 1 dokumen, capaian sampai dengan 31 Desember 2020 tercapai 1 dokumen (100%) yaitu Kurikulum dan Modul E-Leraning Pelatihan Jabatan Fungsional Sanitarian Ahli. Upaya yang dilakukan agar target ini tercapai yaitu dengan meningkatkan kerjasama dengan berbagai intansi atau expert terkait termasuk melibatkan Puslat dalam meriviu modul e learning yang disusun.

Berikut merupakan tabel Capaian Kinerja Bapelkes Cikarang secara keseluruhan sampai dengan 31 Desember Tahun 2020

Tabel 3.5
Capaian Kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020

No	SASARAN PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	924 Orang	1076 Orang	116%
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	60 Orang	60 Orang	100%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	-	-	
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	99%	124%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%	100%	111%
		Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	111%
		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dok	1 Dok	100%

2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya

Perbandingan capaian kinerja dengan tahun sebelumnya, ada beberapa Indikator Kinerja Utama yang bisa diperbandingkan karena pada Tahun 2020 ini Indikator Kinerja Utama merupakan IKU pada tahun pertama dan terjadi perubahan dari Tahun sebelumnya,

Tabel 3.6

Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun sebelumnya

No	Sasaran	Indikator Kinerjs	TAHUN 2019		TAHUN 2020	
			Target	Capaian	Target	Capaian
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.295 orang	1.505 orang	924 orang	1.076 orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	Tidak bisa diperbandingan			
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	Tidak bisa diperbandingan			
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	86%	80%	99%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%	100%	90%	100%
		Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	90%	100%
		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	Tidak bisa diperbandingan			

Terdapat perbedaan Indikator Kinerja Utama antara tahun 2020 dan 2019 sehingga dalam analisisnya tidak bisa semua indikator kinerja diperbandingkan denyang

berbeda gan tahun sebelumnya. Setidaknya ada 3 indikator yaitu : 1) Jumlah SDM yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP ini merupakan IKU baru pada Tahun 2020; 2) Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01 pada Tahun 2020 ini tidak bisa dilaksanakan karena adanya pandemi covid 19; dan 3) Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning. Dengan demikian dalam analisis tidak dapat dibanding antara tahun ini dengan tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

Tabel 3.7
Perbandingan Capaian Kinerja dengan Rencana Aksi Kegiatan (RAK)

No	Indikator Kinerja Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	924	1.076	2.000	-	2000	-	2000	-	2000	-
2.	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	60	60	300	-	300	-	300	-	300	-
3.	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	-	-	80%	-	85%	-	85%	-	90&	-

4.	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	99%	80%		85%	-	90%	-	100%	-
5.	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%	100%	90%	-	95%	-	95%	-	100%	-
6.	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	100%	90%	-	95%	-	95%	-	100%	-
7.	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1	1	2	-	2	-	2	-	2	-

B. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan serta alternative solusi yang telah dilakukan

Secara umum pencapaian kinerja untuk semua sasaran pada tahun 2020 ini melebihi 100%, Hal ini memberikan implikasi pada predikat kinerja dari secara umum terkategori tinggi. Keberhasilan ini tidak terlepas dari penyebab internal dan eksternal, Adapun penyebab internal yang kami maksudkan antara lain :

a) Adanya komitmen dan kepedulian yang tinggi pimpinan dan dari masing-masing penanggungjawab kegiatan untuk merealisasikan apa yang telah ditargetkan sebelumnya pada awal tahun 2020.

b) Telah diimplementasikannya penganggaran yang berbasis kinerja, dimana setiap tindakan atau anggaran yang dikeluarkan, diharapkan dapat menghasilkan sesuatu

c) Telah dilakukan Monitoring dan evaluasi Capaian kinerja setiap bulan yaitu kegiatan laporan pencapaian program.

C. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Untuk kepentingan **efisiensi** maka sisa anggaran pelatihan - pelatihan yang diselenggarakan di Bapelkes Cikarang sebesar Rp.126,600,000 ,- (*Seratus dua puluh enam juta enam ratus ribu rupiah*) diefisiensi untuk penaggulanag bencana Covid 19, serta dengan anggaran yang telah diefisien dilaksanakan pelatihan epidemologi sebanyak 380 orang dengan demikian capaian output dapat tetap tercapai.

D. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pernyataan kinerja).

Kegiatan yang menunjang keberhasilan capaian kinerja ini sebagai berikut :

a) Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran
b) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi
c) Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan
d) Pengelolaan kepegawaian
e) Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan
f) Penyelenggaraan kegiatan bersumber dana PNBP

E. Realisasi Anggaran

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan tahun 2020 **Rp26.060.756.684,-** (*Dua puluh enam milyar enam puluh juta tujuh ratus lima puluh enam ribu enam ratus delapan puluh empat rupiah*) yakni 96,38%, Anggaran tersebut dibagi berdasarkan belanja

menjadi: Belanja pegawai Rp 8.440.369.265,- Belanja Barang Rp 13.102.315.315,- Belanja Modal Rp4.518.072.104,-. Pada awal tahun anggaran Bapelkes Cikarang Rp. 45.567.176.000 Sampai dengan 31 Desemberr 2020 Bapelkes Cikarang telah melakukan revisi sebanyak 6 kali, revisi terakhir (ke 6) tanggal 08 Desember 2020 dengan nilai anggaran Rp 27,038,584,000 (*Dua puluh tujuh milyar tiga puluh delapan juta lima ratus delapan puluh empat ribu rupiah*).

Realisasi Anggaran Tahun 2020 dari berbagian Seksi dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.8

Seksi Pelatihan Manajemen dan Teknis Nonkesehatan

No	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	329.290.000	323.070.291
		2. Persentase peserta pelatihan latsar dengan nilai akhir ≥ 80,1		
		3. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan		

Tabel 3.9

Seksi Pelatihan Fungsional Bapelkes Cikarang

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia	1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM)	422.914.000	358.205.100

	(SDM) Kesehatan	Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi		
		2. Persentase peserta pelatihan fungsional dengan kualifikasi memuaskan		

Tabel 3.10

Seksi Pelatihan Teknis Bapelkes Cikarang

No	Sasaran Program Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	2.374.896.000	2.295.940.421
		2. Jumlah peserta TOT dengan nilai akhir ≥ 80,1		
		3. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan		

Tabel 3.11

Sub. Bagian Tata Usaha Bapelkes Cikarang

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	Layanan Perkantoran	10.267.361.000	10.135.846.811

Tabel 3.12

Koordinator Widyaiswara Bapelkes Cikarang

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pelaksanaan Pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1. Persentase widyaiswara yang judul karya tulisnya dipublikasikan	45.044.000	43.405.200
		2. Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran		

BAB IV

PENUTUP

Pencapaian kinerja Bapelkes melalui indikator-indikatornya sudah menggambarkan banyak peningkatan dan keberhasilan, walaupun pada lima tahun ke depan Bapelkes harus lebih progresif sebagai unit pendukung yang siap untuk menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan program-program pelatihan kesehatan. Capaian kinerja Bapelkes Cikarang Tahun 2020 sampai dengan bulan 31 Desember 2020 secara keseluruhan tercapai dan menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata capaian kinerja 110,50 % dari capaian indikator yang diperjanjikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Berikut langkah-langkah kedepan untuk mencapai target capaian kinerja di Tahun 2020, yaitu :

1. Mengoptimalkan anggaran yang ada untuk dijadikan tambahan output kinerja sehingga dapat meningkatkan capaian kinerja SDM Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi.
2. Mengadakan kegiatan promosi dan advocasi ke *stakeholder* pemerintahan daerah/ kementerian lembaga lainnya untuk bekerjasama dalam pelatihan yang bersumberkan dana dari PNBP.
3. Penguatan sistem informasi dan pengembangan metode dan teknologi pelatihan dalam mendukung pembelajaran daring.

LAMPIRAN

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Drs. Suherman, M.Kes
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Kesehatan Cikarang

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Kirana Pritasari, MQIH.
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 28 November 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr. Kirana Pritasari, MQIH	Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196404081990032001	NIP. 196508121986031004

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.215 Orang
2		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	300 Orang
3		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	80%
4		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
5		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%
6		Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
7		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dokumen

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 37.305.580.000

(Terbilang : *Tiga puluh tujuh milyar tiga ratus lima juta lima ratus delapan puluh ribu rupiah)*

Jakarta, 09 Desember 2019

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr. Kirana Pritasari, MQIH	Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196404081990032001	NIP. 196508121986031004

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Drs. Suherman, M.Kes
Jabatan : Kepala

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr.Maxi Rein Rondonuwo, DHSM, MARS
Jabatan : Plt.Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah di tetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 11 Nopember 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr.Maxi Rein Rondonuwo, DHSM, MARS	Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196405201991031003	NIP. 196508121986031004

Lampiran

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

No	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja		Target
1	2	3		4
1	Tercapainya Pelaksanaan Pelatihan yang bermutu / Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	1	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	924 Orang
		2	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	60 Orang
		3	Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir ≥80,01	-
		4	Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%
		5	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%
		6	Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%
		7	Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dokumen

Jumlah Anggaran Tahun 2020 : Rp 27,038,584,000

(Terbilang : Dua puluh tujuh milyar tiga puluh delapan juta lima ratus delapan puluh-empat ribu rupiah)

Jakarta, 11 Nopember 2020

Pihak Kedua,	Pihak Pertama,
dr.Maxi Rein Rondonuwo, DHSM, MARS	Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196405201991031003	NIP. 196508121986031004

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	5
1	Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	30 Orang	30 Orang
2		Persentase peserta pelatihan teknis dengan kualifikasi memuaskan	80%	100%

Bekasi, 31 Desember 2020

Pihak Kedua,

Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196508121986031004

Pihak Pertama,

Verawati Lanny, M. SKM.MKM
NIP. 197706112005012001

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	4
1	Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	845 Orang	986 Orang
2		Persentase peserta pelatihan teknis dengan kualifikasi memuaskan	80%	100%

Bekasi, 31 Desember 2020

Pihak Kedua,

Drs. Suherman, M.Kes
NIP. 196508121 986031004

Pihak Pertama,

dr. Arum Wirarti
NIP. 198109172009122001

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	4
1	Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	60 Orang	60 Orang
2		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	60 Orang	60 Orang
3		Persentase peserta pelatihan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	80%	95%
4		Jumlah Kurikulum dan Modul yang disusun Berbasis E-Learning	1 Dokumen	1 Dokumen

Bekasi, 31 Desember 2020

Pihak Kedua,

Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196508121986031004

Pihak Pertama,

Aulia Fitriani, ST, MKM
NIP. 197508142006042001

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PELATIHAN KESEHATAN CIKARANG

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	TARGET	CAPAIAN
1	2	3	4	4
1	Pelatihan Sumber daya Manusia Kesehatan	Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiah nya dipublikasikan	90%	90%
2		Prosentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	90%	90%

Bekasi, 31 Desember 2020

Pihak Kedua,

Drs. Suherman. M.Kes
NIP. 196508121986031004

Pihak Pertama,

dr. Maryono, M.Kes
NIP. 196704201999031002